

ABSTRAK

Felisia Wiska. 2022. *Pengaruh Teknologi Informasi dan Jaringan Terhadap Peningkatan Peran Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kalimantan Barat*. Skripsi Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. (1) Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., CA. (2) Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc.

Sistem Informasi Akuntansi adalah struktur yang terintegrasi ke dalam suatu entitas yang memproses data menjadi informasi akuntansi menggunakan semua sumber daya fisik dan komponen lainnya untuk memenuhi berbagai kebutuhan informasi pengguna. Sistem informasi akuntansi memanfaatkan teknologi untuk memberikan informasi kepada pengguna. Dalam lingkungan bisnis, informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi diperlukan untuk membantu manajemen bisnis. Adanya teknologi informasi melalui jaringan mampu meningkatkan peran sistem informasi akuntansi dan membuatnya terus mengalami perkembangan. Oleh sebab itu berdasarkan studi pendahuluan, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kalimantan Barat, merupakan salah satu Kementerian Negara, yang berfungsi sebagai penggerak pertumbuhan dan pemulihan ekonomi yang memiliki wewenang untuk menyelenggarakan urusan di bidang Keuangan Negara atau Kekayaan Negara, yang membutuhkan Data atau Informasi Akuntansi untuk mengukur kinerja keuangan, salah satunya dalam hal likuiditas yang dimana data dan informasi tersebut mereka olah dan sajikan Kembali untuk keperluan pengguna.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang Pengaruh Teknologi Informasi dan Jaringan Terhadap Peningkatan Peran Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kalimantan Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kalimantan Barat. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan Teknik Sampling Jenuh. Dengan jumlah populasi yang berjumlah 43, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 % dari populasi. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung, dengan alat pengumpulan data menggunakan Angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan rumus persentase untuk menjawab sub masalah nomor 1 dan 2, sedangkan untuk menjawab sub masalah nomor 3 digunakan teknik analisis indeks determinasi.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa Teknologi informasi di Kanwil DJKN Kalbar tergolong dalam kategori baik. Hasil uji hipotesis secara parsial juga menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan peran sistem informasi akuntansi. Sedangkan Jaringan di Kanwil DJKN Kalbar tergolong dalam kategori baik. Namun secara parsial tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu peningkatan peran sistem informasi akuntansi dan Secara simultan Teknologi informasi dan jaringan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan peran sistem informasi akuntansi di Kanwil DJKN Kalbar. Artinya semakin baik teknologi informasi dan jaringan yang ada dan yang digunakan maka semakin baik peningkatan peran sistem informasi akuntansi. Sebaliknya semakin tidak baik teknologi informasi dan jaringan beserta penggunaannya maka akan semakin rendah peningkatan peran sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Jaringan, Sistem Informasi Akuntansi.